

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam suatu perusahaan karena sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi. Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. selain itu dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Sebuah prestasi dan kemajuan yang ingin di capai oleh suatu perusahaan atau organisasi yaitu tergantung dari perilaku individu dan perilaku kelompok. Selain hal tersebut salah satu faktor yang dianggap penting bagi peningkatan kerja yaitu dengan adanya motivasi karyawan. Hasibuan (2006:219) mengemukakan bahwa motivasi kerja merupakan suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

UD. Rumah Kerudung Syifa adalah salah satu distributor kerudung yang juga memproduksi sebagian dari kerudung serta menjual perlengkapan baby yang dijual bertempat di daerah Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Distributor ini dilakukan dengan sangat profesional dengan pembagian wilayah yang sangat bagus. Pada wilayah tertentu UD. Rumah Kerudung syifa menempatkan posisi yang strategis di setiap kota madura. Dengan demikian

UD.Rumah Kerudung Syifa tersebut turut serta membantu pemerintah membuka lowongan kerja dengan berorientasi pada kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitar.

Perilaku merupakan sebuah hal yang sangat menarik untuk dipelajari, baik perilaku individu ataupun kelompok. Mempelajari perilaku itu merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh individu tersebut. hal ini bertujuan agar apa yang kita harapkan dapat tercapai dengan kerjasama secara individu dengan keanekaragaman perilakunya. Selain itu perilaku dalam sebuah organisasi sangat mempengaruhi jalannya suatu organisasi tersebut.

Banyak kalangan memahami bahwa perilaku individu dan perilaku kelompok sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja, namun kebanyakan karyawan belum sepenuhnya menyadari bahwa perilaku individu dan perilaku kelompok sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi. Hal itu dapat dimengerti, karena memang masyarakat masih lebih meyakini bahwa pekerjaan akan selesai apabila diawasi atau diperhatikan oleh orang-orang yang berkuasa. Selain itu selama ini persepsi Kreitner dan Kinichi (2014:21) yang berkembang di dunia pekerjaan adalah perilaku kelompok akan tercipta apabila orang-orang yang berkuasa dalam lingkungan kerja berada di lingkungan kerja. Oleh karena itu adanya seorang pemimpin di dalam lingkungan pekerjaan sangat dibutuhkan sebagai motivasi kerja karyawannya.

Perilaku individu dan perilaku kelompok sangat berkaitan dengan kinerja, hal ini tentunya sangat logis sebab dengan berperilaku seseorang akan dapat memperoleh apa yang dikehendaki dan apa yang diharapkan. Jadi perilaku individu dan perilaku kelompok merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh

seseorang untuk memperoleh apa yang diharapkan. Dalam suatu organisasi tentunya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan jalannya organisasi atau perusahaan tentunya diwarnai oleh perilaku individu yang merasa berkepentingan dalam kelompoknya masing-masing. Perilaku individu yang berada dalam organisasi atau perusahaan sangat mempengaruhi organisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini akibat adanya kemampuan individu yang berbeda-beda dalam menghadapi tugas atau aktivitasnya. Perusahaan mengharapkan karyawannya dapat memberikan hasil kerja atau kinerja yang baik, cenderung optimal kepada perusahaan. Hal ini untuk mendukung aspek keefektifan kerja sehingga dapat mewujudkan sasaran dan tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Saat ini, kompetisi yang terjadi antara perusahaan dengan perusahaan sejenis adalah menuntut sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh perusahaan sejenis untuk dapat meningkatkan kinerja bukan hanya kinerja karyawan per individu namun juga kinerja tiap kelompok di perusahaan tersebut dengan berbagai tingkat dan variasi keterampilan serta keahlian yang dimiliki sumber daya manusia atau karyawan. Sehingga perusahaan dapat memiliki kekuatan dimana dapat meningkatnya produktivitas dan kinerja karyawan yang membantu efektifitas serta pencapaian tujuan dari perusahaan. Sedangkan karyawan maupun calon karyawan yang memiliki kualifikasi berkualitas dan diinginkan banyak perusahaan menginginkan komitmen atas jabatan yang meyakinkan dan menjamin. Hal ini menggambarkan bahwa karyawan dan pekerjaan perusahaan tempat ia bekerja menciptakan keterikatan yang logis. Perilaku individu dan perilaku kelompok sangat mempengaruhi sumber daya

manusia dalam organisasi untuk bekerja, dimana perilaku yang baik akan memungkinkan karyawan dapat lebih berkonsentrasi dalam pekerjaan. Dengan kondisi ini karyawan akan mampu bekerja dengan optimal sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi.

Dari hasil pengamatan peneliti memperoleh informasi bahwa karyawan di UD. Rumah Kerudung Syifa dalam melaksanakan tugas terdapat masalah ketika menyelesaikan pekerjaan tersebut, baik dalam melayani konsumen yang mempunyai permintaan yang berbeda dan berubah-ubah, bahkan dalam memasarkan produk secara online di jejaringan sosial media karena membutuhkan kemampuan dan keterampilan mengenai fashion yang nantinya akan mempengaruhi atau menarik perhatian konsumen. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran perilaku individu pada setiap karyawan dan bagaimana perbedaan individu dalam bentuk kemampuan yang dapat mempengaruhi kinerja individu. Perilaku yang melekat pada kelompok seperti kondisi external pada kelompok, sumber daya anggota, proses kelompok, dan tugas kelompok juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Seringkali memang dalam dunia kerja terdapat suatu kenyataan bahwa karyawan dalam menghadapi tugas dan kewajibannya tampak keengganan dan perasaan malas untuk mengerjakannya. Serta dalam melaksanakan pekerjaan karyawan harus dipantau oleh atasan agar lebih giat dalam bekerja. Alasan ini yang membuat kinerja dari karyawan Rumah Kerudung Syifa cenderung naik turun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dari karyawan kurang optimal dan kurang profesionalitas.

**Tabel 1.1 Kinerja Penjualan UD. Rumah Kerudung Syifa Sampang
Tahun 2016-2019**

Tahun	Persediaan Awal	Penjualan	Realisasi
2016	14.400 Pcs	12.960 Pcs	90%
2017	19.200 Pcs	17.856 Pcs	93%
2018	24.000 Pcs	22.800 Pcs	95%
2019	27.000 Pcs	25.860 Pcs	95,7%

Sumber : Rumah Kerudung Syifa

Selain itu permasalahan yang terjadi pada UD. Rumah Kerudung Syifa yaitu kurangnya kekompakan antar karyawan sehingga kurangnya kinerja atau eksistensi pada perilaku kelompok. Sebagai gambaran dalam melayani konsumen yang senang membongkar barang dan menyebabkan tempat menjadi tidak rapi, rekan sekerja tidak langsung membantu merapikan melainkan lebih berpura-pura tidak melihat kemudian pergi ke tempat lain. maka dari itu hendaknya permasalahan tersebut segera di atasi atau di tindak lanjuti secara bijaksana guna kepentingan berbagai pihak. Baik itu bagi karyawan, Rumah Kerudung Syifa, atasan dan orang-orang sekitar.

Elemen yang bernilai paling penting dalam organisasi adalah motivasi kerja, dimana motivasi kerja adalah faktor yang kehadirannya dapat menimbulkan kepuasan kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Motivasi kerja sangat berguna bagi pribadi seseorang dimana hal tersebut mampu mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran permasalahan yang terjadi di Rumah Kerudung Syifa yaitu dalam melaksanakan tugasnya karyawan masih menunggu intruksi dari pengawas atau dari pemimpin. Mengingat hal tersebut sudah merupakan tanggung jawab dari seorang karyawan. Dengan demikian motivasi merupakan variabel paling penting, dimana motivasi tersebut perlu mendapat perhatian besar bagi organisasi dalam peningkatan kinerja karyawannya.

Perilaku akan timbul atau muncul akibat adanya pengaruh atau rangsangan dan lingkungan yang ada (baik internal maupun eksternal) begitu pula individu berperilaku karena adanya dorongan serangkaian kebutuhan. Setiap manusia selalu mempertimbangkan perilakunya terhadap segala apa yang diinginkan agar dapat tercapai. Adanya pemahaman motivasi baik di dalam diri karyawan maupun lingkungan akan dapat membantu dalam peningkatan kinerja karyawan. Menyikapi fenomena yang timbul dalam lingkungan kerja tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***“Pengaruh Perilaku Individu dan Perilaku Kelompok Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada UD. Rumah Kerudung Syifa”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa?
2. Apakah perilaku kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa?
4. Apakah perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa?

5. Apakah perilaku kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung syifa?
6. Apakah terdapat mediasi antara perilaku individu terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada UD. Rumah Kerudung Syifa?
7. Apakah terdapat mediasi antara perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada UD. Rumah Kerudung Syifa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian yang dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku individu terhadap kinerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung syifa
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku individu terhadap motivasi kerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung Syifa.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku kelompok terhadap motivasi kerja karyawan pada UD. Rumah Kerudung syifa.
6. Untuk mengetahui pengaruh perilaku individu terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada UD. Rumah Kerudung Syifa.
7. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada UD. Rumah Kerudung Syifa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keilmuan dan praktek perilaku organisasi maupun MSDM
2. Bagi organisasi, hasil penelitian ini merupakan sumber informasi yang berguna dalam upaya mengetahui pengaruh perilaku individu dan perilaku kelompok melalui motivasi sebagai variabel intervening terhadap kinerja karyawan
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan perilaku individu dan perilaku kelompok melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening sehingga akan tercapai kinerja karyawan yang sesuai dengan yang diharapkan
4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini merupakan bahan informasi, teori dan implementasi dari pengaruh perilaku individu dan perilaku kelompok melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja karyawan